

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Salah satu karakteristik ilmu pengetahuan adalah selalu mengalami perkembangan.¹ Salah satu cara untuk membuat perkembangan ilmu pengetahuan adalah dengan melakukan penelitian. Jenis-jenis penelitian hanya sebuah upaya untuk mengklarifikasi penelitian yang sudah ada yang bertujuan untuk memudahkan bagi kita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, pendekatan kuantitatif yaitu : penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.²

Tujuan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk mengetahui frekuensi penerapan kode etik jurnalistik tentang berita kriminal sebagai pendukung ke dalam bentuk persentase. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini berita-berita dalam rubrik kriminal sebagai pendukung yang dipublikasikan media online Siwalimanews.com edisi April-September 2015 yang berhubungan dengan pemberitaan kriminal dideskripsikan ke dalam variabel-variabel yang sudah ditentukan sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran dari tiap-tiap variabel yang sudah ditentukan dalam bentuk persentase.

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo : Zifatama Publishing, 2008), h.lm.195.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (ALFABETA. 2009), hlm.11.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian.³

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi hasil akhir suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung berjumlah 54 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁴ Sampling adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun besar kecilnya sampel menurut Suharsini Arikunto adalah untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jumlah subyeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan populasi di atas terdapat kurang dari 100 peserta didik yang penulis lakukan penelitian, maka penulis menggunakan penelitian populasi yang penelitian dengan menggunakan angket kepada siswa MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung Timur.

3. Tahapan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi karena jumlahnya kurang dari 100 siswa. Maka subyek yang kami teliti berkurang menjadi 15 siswa. MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitiannya menggunakan metode populasi karena siswa MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung Timur kelas VII sampai IX kurang dari 100 siswa.

³Sukardi, “ *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* “ (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, No.2, 2011), .hlm.75.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi dalam suatu objek penelitian, baik dipandang dari segi bentuk maupun segi jenisnya. Dalam penelitian ini, variabel ditetapkan ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)

Variabel bebas adalah hasil angket bimbingan orang tua dan diberikan simbol huruf X dengan indikator sebagai berikut :

- a. Memotivasi anak untuk belajar
- b. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar
- c. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar
- d. Mengawasi anak dalam belajar

2. Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)

Variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diberi simbol Y dengan indikator nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang didapatkan dari nilai raport kemampuan membaca siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang dipandang cocok dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan kemampuan penulis sendiri bila kemampuan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Walaupun demikian penulis tetap berusaha untuk memperoleh data yang valid, maka dari itu penulis menggunakan dua tehnik atau metode dalam penelitian ini. Tehnik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁵

⁵S. Nasution, "*Metode Reseach*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.128

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, laporan dan foto. Berdasarkan teori tersebut, maka metode dokumentasi adalah proses pengambilan data yang berupa dokumentasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengambil metode dokumentasi sebagai penunjang metode angket, dan observasi. Dengan dokumentasi maka catatan tertulis dari absen, program dan profil serta sejarah sekolah akan ditelaah sebagai bagian proses yang tidak bisa dipisahkan dalam pengumpulan data.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan dan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel penelitian tentang Peran Bimbingan Orang Tua pada Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Terikat (Y) Hasil Belajar	Nilai Rapor	
2	Bebas (X) Bimbingan Orang Tua	1. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar 2. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar 3. Mengawasi anak dalam belajar 4. Memotivasi anak untuk belajar	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Jumlah			20

F. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen adalah tolak ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan atau keepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang bimbingan orang tua pada hasil belajar membaca Al-Qur'an MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung Timur, terlebih dahulu penulis mengukur validitas dan reliabilitas angka tersebut.

Untuk mengetahui validitasnya maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson yakni rumus korelasi product moment dengan simpangan.⁷ Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsentrasi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2010), h.348.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h.204

⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), h. 208

reabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu, berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Alpha:

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh bimbingan orang tua pada hasil belajar siswa membaca Al-Qur’an MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung Timur.

Menganalisis data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket dalam rangka memperoleh data seksama tentang masalah yang ada, penelitian menggunakan rumus chi kuadrat, karena data yang diperoleh dari masing-masing variabel berbentuk kategorik dengan skala pengukuran yaitu nominal, sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan rumus chi kuadrat. Rumus chi kuadrat digunakan untuk mencari kenormalitasan data yang homogen.

Selain itu penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.

Kemudian setelah data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat jika x^2 yang diperoleh lebih besar dari daftar tabel baik dalam taraf signifikan 1% berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, tapi jika x^2 lebih kecil dari nilai daftar tabel maka hipotesisnya nihil (H_o) diterima dan H_a ditolak.

Setelah x^2 diperoleh maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua pada hasil belajar siswa membaca Al-Qur'an MTs Muhammadiyah 1 Bumi nabung Timur. Rumus koefisien kontingensi :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek

Dari hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.